MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KUBUS PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH V KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

SITI FATIMAH
NPM : 13.1.01.11.0212 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SITI FATIMAH
NPM : 13.1.01.11.0212 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KUBUS PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH V KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi oleh:

SITI FATIMAH
NPM : 13.1.01.11.0212 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KUBUS PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH V KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KUBUS PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH V KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI FATIMAH

13.1.01.11.0212P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sitifatimah@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan penilaian Kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri yang belum sesuai dengan harapan guru. Dari 22 anak yang dinyatakan tuntas dalam pengembangan kemampuan kognitif hanya 13,6%.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media kubus dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak Kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian kemampuan anak yaitu lembar observasi aktifitas anak dan lembar observasi aktifitas guru.

Hasil penilaian anak pada kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kubus dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 50%, pada siklus II dengan nilai 68%, dan siklus III 82%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan mengenal bilangan melalui media kubus pada anak kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri sudah berhasil

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan mengenal lambang bilangan meningkat setelah guru menggunakan media kubus dalam kegaitan pembelajaran. Meningkatnya kemampuan mengenal lambang bilangan dapat bersumber dari proses belajar yang optimal melalui penggunaan media kubus angka.

Saran dalam penelitian ini diantaranya dalam proses pembelajaran, guru diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan anak, mengkonkritkan verbalitas pada anak, khususnya kemampuan kognitif. Pihak lembaga dan Kepala Sekolah hendaknya dapat menyediakan media pembelajaran edukatif bagi anak yang dapat mendukung proses pembelajaran dalam upaya mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan tahapan usianya.

Kata kunci : *mengenal, lambang bilangan, media kubus*

I. LATAR BELAKANG

Pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tesebut anak akan dapat melangsungkan hidupanya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Dalam pembelajaran pengembangan kemampuan mengenal lambang bilangan guru sering dihadapkan pada suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran anak dimana hasil tidak sesuai dengan harapan guru. Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi penilaian pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilihat dari hasil penilaian pada anak kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri didapatkan data bahwa dari 22 anak didik hanya 3 anak (13,6%) yang mendapatkan nilai bintang 3 (★★★), 15 anak (68,2%) mendapatkan nilai bintang 2 (★★), dan 4 anak (18,2%) mendapatkan nilai bintang 1 (★)

Berdasarkan data di atas yang mendapatkan bintang 3 (★★★) sebesar 13,6% sehingga banyak anak yang belum berkembang sesuai harapan dalam kegitaan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri, maka peneliti melakukan pemecahan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kubus Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015"

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 22 anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (1998), yaitu dengan memakai 3 (tiga) siklus tindakan perbaikan dan masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

Siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

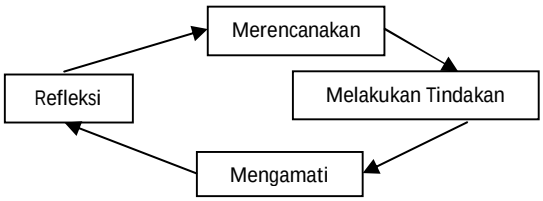

(Wardhani, 2008:2.4)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

1) Peneliti mengenalisis kuriku-lum TK melalui program semester
2) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
3) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
4) Menyiapkan media pembelajaran berupa kubus angka
5) Membuat instrumen penilaian

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan, selama kegiatan berlangsung peneliti didampingi oleh seorang observer atau teman sejawat yang akan mengamati peristiwa yang ditemui selama penelitian.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan, selama pembelajaran dilaksanakan menggunakan lembar penilaian, penilaian dilaksanakan terhadap kegiatan guru dan anak sesuai indikator yang direncanakan. Diharapkan setelah pelaksanaan observasi akan didapatkan data-data yang menjadi acuan perbaikan pada siklus II dan siklus III.

d. Tahap refleksi

Pada refleksi ini akan dilakukan perbaikan-perbaikan untuk perencanaan siklus berikutnya. Siklus berikutnya adalah merencanakan RKH perbaikan yang mengacu pada pelaksanaan siklus sesudahnya. Begitu seterusnya sampai didapatkan tingkat keberhasilan yang lebih ditentukan.

2. Siklus II

Pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus satu, dimana kekurangan-kekurangan dan kelemahan selama pelaksanaan skenario tindakan kelas pada siklus datu yang telah disusun dilakukan pembenahan dan perbaikan dengan melakukan perbaikan pada siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Siklus ini dilakukan atas dasar hasil refleksi pada siklus I persiapan dala penelitian dirancang dan disiapkan

dalam perencanaan siklus II ini adalah :

1) Mengidentifikasi lingkungan kelas agar memungkinkan untuk menunjang kesiapan pelaksanaan siklus II
2) Membuat RKM dan RKH
3) Menyiapkan media pembelajaran berupa kubus angka
4) Membuat instrumen penilaian berupa lembar unjuk kerja dan lembar observasi kegiatan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan, selama kegiatan berlangsung peneliti didampingi oleh seorang observer atau teman sejawat yang akan mengamati peristiwa yang ditemui selama penelitian.

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada siklus pertama. Diharapkan setelah pelaksanaan observasi akan didapatkan data-data yang dapat menjadi acuan untuk perbaiki siklus III, apakah pembelajaran yang dilakukan guru sudah menyentuh tema yang sudah berjalan atau belum, dan apakah ada perubahan dalam pengembangan kemampuan membaca anak dengan kegiatan penggunaan media kubus angka.

d. Tahap refleksi

Peneliti melakukan analisis berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk menemukan kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II yang mpengaruhi perkembangan mengenal lambang bilangan dengan kegiatan penggunaan media kubus, tahap ini merupakan tahap yang berisikan tentang upaya evaluasi atau penilaian sehingga dimungkinkan terdapat perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Setelah data-data mengenai kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus II sudah terdeteksi, akan bisa dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan pada siklus III.

3. Siklus III

Berdasarkan pada siklus I dan II, maka pada siklus III peneliti lebih memfokuskan perbaikan peningkatan kemampuan membaca anak didik melalui media kubus angka. Tindakan siklus III merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran pada tindakan I dan tindakan II. Tindakan siklus I dilaksanakan stu kali pertemuan, tindakan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dan tindakan III dilaksanakan satu kali pertemuan.

a. Tahap Perencanaan

Siklus ini dilakukan atas dasar hasil refleksi pada siklus II persiapan dala

penelitian dirancang dan disiapkan dalam perencanaan siklus III ini adalah :

1) Mengidentifikasi lingkungan kelas agar memungkinkan untuk menunjang kesiapan pelaksanaan siklus III
2) Membuat RKM dan RKH
3) Menyiapkan media pembelajaran berupa kubus angka
4) Membuat instrumen penilaian berupa lembar unjuk kerja dan lembar observasi kegiatan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan, selama kegiatan berlangsung peneliti didampingi oleh seorang observer atau teman sejawat yang akan mengamati peristiwa yang ditemui selama penelitian.

c. Tahap pengamatan

Pada dasarnya tahapan pengamatan pada siklus ketiga ini sama dengan pengamatan pada siklus I dan siklus II, yaitu dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada siklus kedua.

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga, kemudian menganalisa dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan media kubus angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal lambang bilangan (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10) anak kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman/rubrik unjuk kerja. Kriteria penilaian
      1) bintang ★★★★ jika anak berkembang sangat baik (BSB)
      2) bintang ★★★ jika anak berkembang sesuai harapan (BSH)
      3) bintang ★★ jika anak mulai berkembang (MB),
      4) bintang ★ jika anak belum berkembang (BB)

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkaan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi/pedoman observasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang ★★★ dan bintang ★★★★) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat nilai bintang ★, nilai bintang ★★, nilai bintang ★★★ dan nilai bintang ★★★★ dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu %

f : junlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang ★★★ dan bintang ★★★★) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian Januari – Pebruari 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri yang beralamatkan Kelurahan Kauman Kecamatan Kota – Kota Kediri. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 22 anak didik pada semester satu tahun pelajaran 2014/2015.

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1). Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

2). Guru menyiapkan media kubus-kubus sebagai alat pembelajaran

3). Guru membagi anak dalam 4 kelompok.

4). Guru menyiapkan lembar observasi.
5). Guru menyiapkan rubrik penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus satu ini merupakan tahap awal dari penelitian yaitu dengan mengambil data dari hasil kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 anak didik sebelum diadakan penelitian, hal ini di gunakan sebagai pembanding.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan, hanya ada 2 anak yang tidak antusias saat proses kegiatan berlangsung. Peneliti memberi motivasi kapada kedua anak didik tersebut sehingga keduanya kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus I

Data menunjukkan bahwa ada anak yang memperoleh bintang 1 (★) atau 18%, nilai presentase pada anak yang memperoleh bintang 2 (★★) dalam pembelajaran adalah 32%, anak yang memperoleh bintang 3 (★★★) adalah 50%, dan pada anak yang memperoleh bintang 4 (★★★★) dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan adalah 0%.

e. Tahap refleksi

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada pra siklus diperoleh nilai presentase 50%. Diharapkan pada siklus selanjutnya kemampuan mengenal lambang bilangan lebih meningkat.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1). Guru menyiapkan RKM dan RKH
2). Guru menyiapkan media kubus angka sebagai sarana/alat sumber belajar
3). Guru membagi dalam 4 kelompok.
4). Guru menyiapkan lembar penilaian.
5). Guru menyiapkan lembar observasi Tahap

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan pada RKM dan RKH.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan, hanya beberapa anak yang tidak antusis saat proses kegiatan berlangsung. Peneliti memberi dan dengan memberi

motivasi kapada didik tersebut sehingga kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus II

Data menunjukkan bahwa ada anak yang memperoleh bintang 1 (★) atau 14%, nilai presentase pada anak yang memperoleh bintang 2 (★★) dalam pembelajaran adalah 18%, anak yang memperoleh bintang 3 (★★★) adalah 59%, dan pada anak yang memperoleh bintang 4 (★★★★) dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan adalah 9%.

e. Tahap refleksi

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus II diperoleh nilai presentase 68%. Diharapkan pada siklus selanjutnya kemampuan pengenalan lambang bilangan 1 – 10 lebih meningkat.

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan RKM dan RKH
2) Guru menyiapkan media kubus angka sebagai sarana/alat sumber belajar
3) Guru membagi dalam 4 kelompok.
4) Guru menyiapkan lembar penilaian.
5) Guru menyiapkan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan pada RKM dan RKH.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan dengan media kubus-kubus angka yang bergambar saat proses kegiatan berlangsung. Guru memberi motivasi kepada anak didik sehingga kegiatan pembelajaran pengenalan lambang bilangan menjadi aktif dan menyenangkan.

d. Hasil Penelitian Siklus III

Data menunjukkan bahwa tidak ada anak yang memperoleh bintang 1 (★) atau 0%, nilai presentase pada anak yang memperoleh bintang 2 (★★) dalam pembelajaran adalah 18%, anak yang memperoleh bintang 3 (★★★) adalah 59%, dan pada anak yang memperoleh bintang 4 (★★★★) dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan adalah 23%.

f. Tahap refleksi

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh nilai prosentase 82%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan pengenalan lambang bilangan 1-10 anak kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri sudah berhasil.

.

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan pengenalan lambang bilangan 1-10 anak dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

No	Siklus	Jumlah siswa tuntas	prosentase
1	I	11	50%
2	II	15	68%
3	III	18	82%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui kubus angka dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 50%, pada siklus II dengan nilai 68%, dan siklus III 82%.

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak khususnya pengenalan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media kubus angka pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah V Kota Kediri dikatakan berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima

IV. DAFTAR PUSTAKA

Garry Ariel, 2012, Definisi Dan Jenis-Jenis Bilangan, http://garrycussoy. Blog spot.com/2012/12/definisi-dan-jenis-jenis-bilangan.html, diakses tanggal 27 September 2014

Ichadiyah, 2011, Metode Yang Digunakan Pada Pengembangan, http://ichadiyah. blogspot.com/2011/03/metode-yang-digu-nakan-pada-pengembangan. Html. diaskes tanggal 10 November 2014

Khafid, M dkk, 2010, Mandiri Matematika Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Erlangga

Musfiqon, 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya

Miftah, Ahmad, 2013, Permainan Dadu Geometri, http://mausarjana. blogspot.com /2013/06/permainan-dadu-geometri.html, (online) 10 November 2014

Ogi Jayaprana, 2013, Definisi Kubus, http://ogijayaprana. blogspot.com/ 2013/01/ definisi-kubus.html (online) diakses tgl 10 Nopember 2014

Ratna, 2014, Pengertian Kubus, http://ratnaayuapriliadwiwijaya.wordpre ss.com/ category/pengertian-kubus-2 (online) diakses tanggal 10 November 2014

Romi Sapitri, 2013, Pengaruh Bermain Undian Bola-Bola Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal V Pekanbaru, http://repository.unri.ac.id/ xmluibitstream/handle/123456789/3913/ 23.

Saweri Gading, 2012, Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak, http://tkinsancita.blogspot.com /2012/05/ skripsi-pengaruh-media-gambar-

terhadap. html,diakses tanggal 9 November 2014

Sulartiwisnu, 2013, Metode Pengembangan Kognitif, http://sulartiwisnu 161. blogspot.com/2013/06/metode-pengembangan-kognitif.html, diakses tanggal 10 November 2014

Suyanto, S. 2005, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta, Depdiknas

Tugino, 2012, Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan, http://mastugino. blogspot.com/2012/10/membandingkan-dan-mengurutkan-bilangan. html, diakses tanggal 9 November 2014

Yuliani Nurani Sujiono, 2006, Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta, Universitas Terbuka

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup

Yusuf, S. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wiriatmaja, Rochiati, 2005, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya